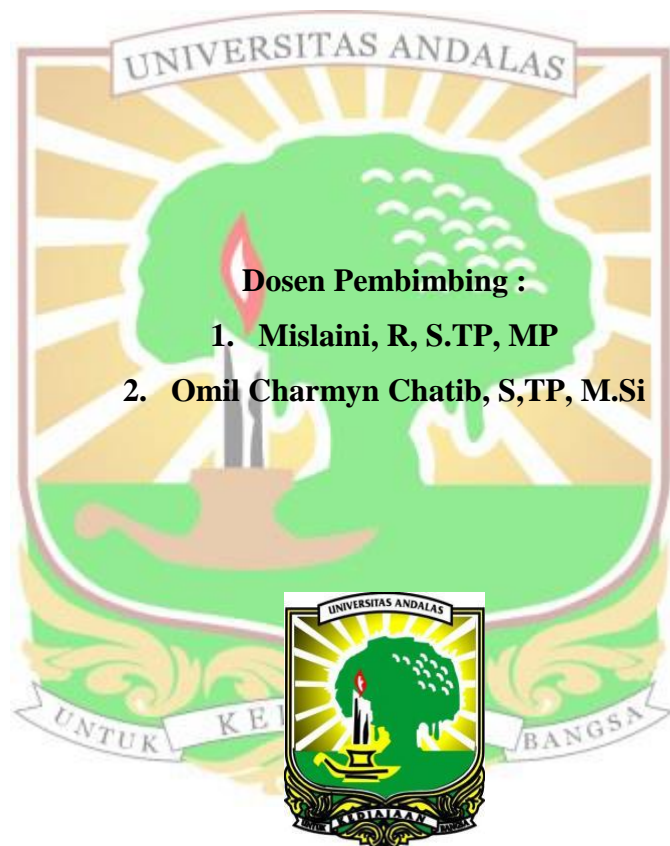


**MODIFIKASI ALAT BRONGSONG (PEMBUNGKUS) PISANG
(*Musa paradisiaca*)**

YUSTIKA SARI HASIBUAN
131111029



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

MODIFIKASI ALAT BRONGSONG (PEMBUNGKUS) PISANG (*Musa paradisiaca*)

Yustika Sari Hasibuan, Mislaini, R, Omil Charmyn Chatib

ABSTRAK

Buah pisang yang terserang hama akan mempengaruhi kualitas fisik dari pisang. Pembongsong (pembungkus) merupakan suatu cara yang digunakan untuk membantu melindungi buah pisang dari serangan hama. Alat pembongsongan buah pisang ini dapat mempermudah kerja dari petani pisang untuk melakukan pembongsongan dan pemasangan biasanya dilakukan dengan bantuan tangga. Napitupulu (2009) telah merancang alat pembongsong untuk pisang barangan, tetapi alat ini masih memiliki kekurangan yaitu pada saat menarik sering tersangkut. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul modifikasi alat brongsong (pembungkus) pisang (*Musa paradisiaca*). Penelitian ini bertujuan untuk memodifikasi alat brongsong pisang (*Musa paradisiaca*) dan menguji kinerja alat tersebut. Pembongsongan dilakukan dengan membungkus tandan pisang dengan menggunakan plastik *polyethilen* biru dengan ketebalan 0.3 mm dan 0.5 mm dengan jarak lubang (10 x 20, 20 x 20, 30 x 30) cm. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Agustus 2017 di kebun pisang yang bertempat di Nagari Andaleh, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Proses penelitian ini meliputi pembuatan alat pembongsong pisang dan melakukan uji fungsional. Hasil dari pengujian alat ini menghasilkan efisiensi pembongsongan 100% karena tidak ada brongsong yang terlepas dengan rata-rata waktu pembongsongan 27.53 detik/pohon, intensitas serangan hama didapatkan seragam dari kedua jenis ketebalan plastik yaitu pada jarak 10 x 20 cm, 20 x 20 cm dan 30 x 20 cm masing-masing sebesar 60%, 40% dan 12% dan intensitas tanpa pembongsongan 80%. Berdasarkan analisis statistik tinggi pohon berpengaruh terhadap tingkat serangan hama dengan nilai signifikan didapatkan $0.00 < 0.005$. Analisis ekonomi didapatkan biaya tetap Rp. 24.765/tahun, biaya tidak tetap Rp. 31.333/pohon dan biaya pokok Rp 3.914/pohon.

Kata Kunci– Pembongsongan, pisang, serangan hama